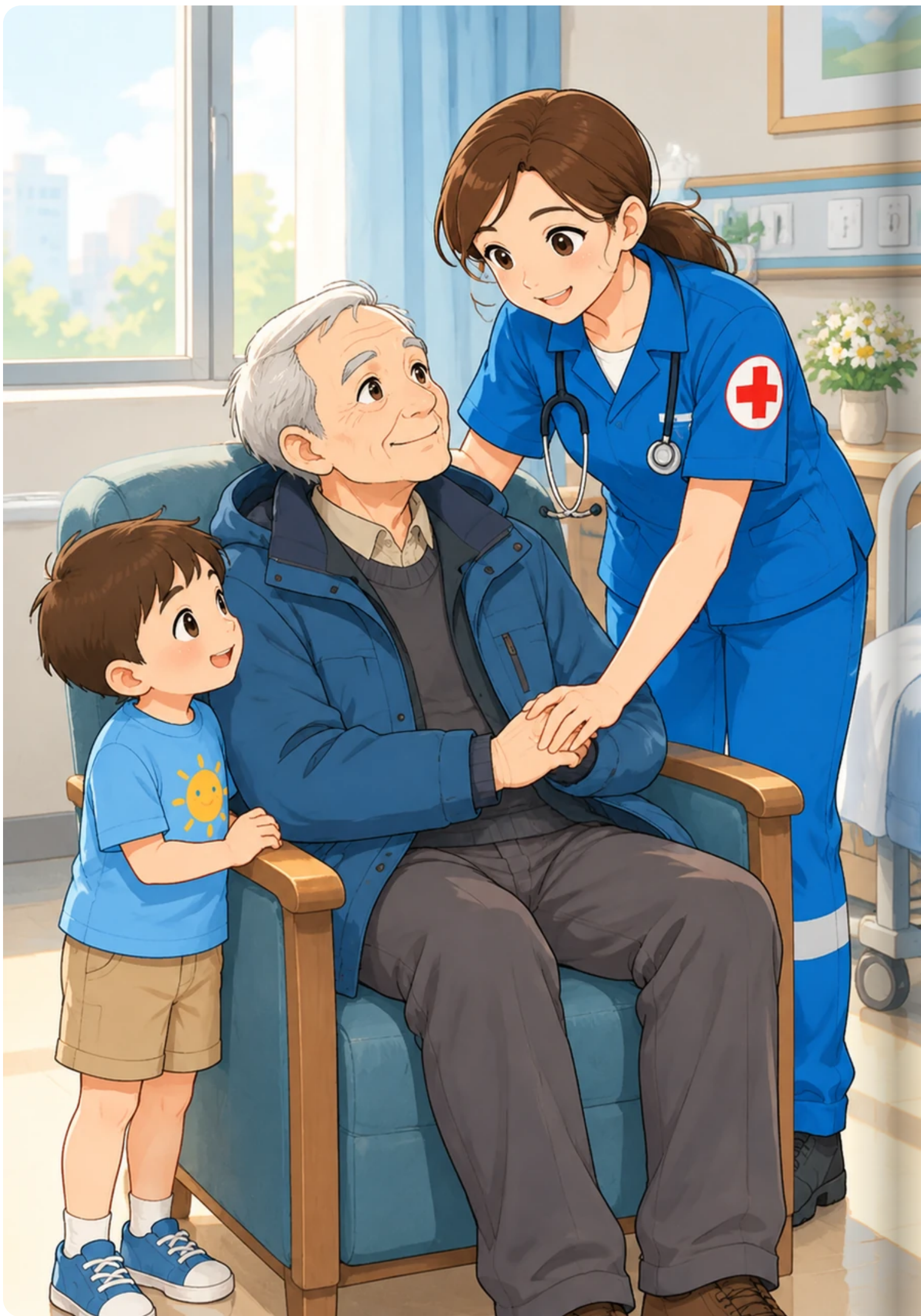




Maya: Sentuhan Kasih Perawat Bencana

angeliapermata Sari



Di sebuah rumah sakit kota yang tenang, Perawat Maya selalu merawat setiap pasien dengan senyuman hangat dan penuh kasih sayang. Dedikasinya terhadap keselamatan dan kesehatan sesama membuat semua orang di sekitarnya merasa aman dan dihargai.



Ketika gempa bumi dahsyat mendadak mengguncang daerah pegunungan di desa seberang, Maya tanpa ragu mendaftarkan diri sebagai tim perawat tanggap darurat bencana. Dengan sigap, ia menyiapkan perlengkapan medis darurat dan obat-obatan yang dibutuhkan.



Setibanya di lokasi bencana yang disambut gerimis dan cuaca dingin, Maya melihat tenda-tenda pengungsian yang mulai didirikan di area terbuka. Suasana tampak riuh, namun keberadaan tim medis memberikan titik terang kemanusiaan bagi para warga yang terdampak.



Maya segera membantu mendirikan pos pelayanan kesehatan darurat di bawah tenda besar yang bersih dan teratur. Ia mengelompokkan area perawatan darurat agar setiap penyintas yang membutuhkan pertolongan cepat bisa segera ditangani.



Dengan lembut dan terampil, Maya merawat seorang kakek yang terluka di bagian tangannya sembari memberikan kata-kata penguat hati. Ketenangan dan perhatian Maya mampu meredakan rasa cemas sang kakek di tengah suasana yang sulit.



Tak lama kemudian, Maya merawat seorang anak kecil yang menangis karena kakinya tergores dan ketakutan. Maya membalut lukanya dengan lembut lalu menghibur anak tersebut hingga ia mulai tersenyum kembali.



Selain mengobati luka fisik, Maya memberikan edukasi kesehatan dasar kepada warga pengungsian tentang pentingnya menjaga kebersihan air dan sanitasi. Langkah pencegahan ini sangat penting untuk mencegah timbulnya wabah penyakit pascabencana.



Malam pun tiba, namun semangat Maya tak pernah redup di bawah temaram cahaya lampu pos medis. Ia terus mengecek kondisi pasien yang terbaring membaik sambil mendampingi warga yang membutuhkan dorongan semangat.



Keesokan harinya, sinar matahari hangat menyinari perkemahan saat sukarelawan lokal bersama tim medis bekerja sama membantu warga. Kerja sama yang solid ini membangkitkan rasa kebersamaan dan harapan baru untuk bangkit kembali.



Maya menatap pemandangan tenda medis yang kini dipenuhi rasa syukur dan senyuman penuh harapan dari warga. Ia menyadari bahwa tugas keperawatan bencana bukan hanya menyembuhkan luka fisik, tetapi juga menyalakan kembali cahaya kehidupan di saat gelap.